

BAB 3

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* yaitu, untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian yaitu PAUD Yaa Bunyaa Sutojayan dan PAUD ABA II Blitar, waktu yang digunakan mulai tanggal 01 Juni sampai 10 Juni 2015.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditrik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD Yaa Bunayya Sutojayan dan PAUD ABA II sejumlah 15 responden.

3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu menjadikan seluruh populasi menjadi sampel.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variebel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Pengetahuan guru PAUD tentang penanganan pertama pada anak demam	Kemampuan guru PAUD menjawab pertanyaan tentang penanganan pertama pada anak demam	1) Definisi demam 2) Faktor penyebab demam pada anak 3) Gambaran demam 4) Gambaran klinis demam pada anak 5) Pemeriksaan demam pada anak 6) Penatalaksanaan demam pada anak	Kuesioner	Ordinal	Baik (76%- 100%) Cukup (56%-75%) Kurang (>55%)

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Pertanyaan kuesioner mengenai pengetahuan guru PAUD tentang penanganan pertama pada anak demam. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner 15 item pertanyaan dan setiap item pertanyaan yang “Benar” akan diberi skor 1 dan setiap item pertanyaan yang “Salah” akan diberi skor 0. Untuk penelitian ini pertanyaan yang sesuai indikator adalah definisi demam terdapat pada soal 1 dan 2, faktor penyebab demam terdapat pada soal nomor 3, gambaran klinis demam terdapat pada soal nomor 4, untuk pemeriksaan demam pada anak terdapat pada nomor 5, 6, 7, dan 8, sedangkan untuk penanganan demam pada anak terdapat pada nomor 9, 10, 11, 12, 13, dan untuk komplikasi terdapat pada nomor 14, dan 15.

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan membuat penilaian pada *checklist* yang terdiri dari :

Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor maksimal 15. Setiap pertanyaan terdiri dari 3 pilihan. Untuk jawaban benar dinilai 1 dan jawaban salah dinilai 0 kemudian dinilai dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2000)

$$P = f / n \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Jumlah skor total

N = Jumlah skor maksimal

Setelah prosentase diketahui kemudian hasilnya dipresentasikan, yaitu

- a. Baik : Hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
- c. Kurang : hasil presentase >55%

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari STIKes Patria Husada Blitar, setelah mendapatkan ijin selanjutnya meminta ijin ke PAUD untuk melakukan penelitian dan kontrak waktu penelitian. Setelah mendapatkan hasil dari kuesioner selanjutnya menganalisis data yang diolah dan membuat laporan hasil penelitian.

3.5.3 Analisis Data

3.5.3.1 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. *Editing*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memeriksa kembali hasil dari kuesioner yang sudah diberikan kepada responden.

2. *Coding*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pemberian kode bisa berupa angka untuk mempermudah proses selanjutnya.

3. *Tabulating*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengelompokkan hasil data yang sudah diperoleh, selanjutnya dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6 Etika Penelitian

a. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed constant* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Sugiyono, 2004).

b. Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Sugiyono, 2004).

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan diperoleh pada hasil riset (Sugiyono, 2004).